

proses editing, biasanya digunakan urutan tertentu dalam menempatkan suara pada proses editing. Dialog dan narasi diletakan pada bagian paling atas, dilanjutkan dengan efek suara pada bagian setelah dialog dan narasi, diikuti dengan suara *background* atau *ambience* pada bagian paling bawah (Rose, 2015, hlm. 112). *Editing* suara dilakukan di dalam *DAW* atau *digital audio workstation* yang dirancang khusus untuk melakukan *editing* suara (Rose, 2015, hlm. 279).

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Metode kualitatif dipilih karena metode ini berfokus pada informasi deskriptif mengenai gagasan seseorang, kebiasaan, atau subjek lain yang memerlukan penafsiran dibandingkan perhitungan (Ricciardelli et al., 2019, hlm. 40). Contoh data yang termasuk ke dalam kualitatif, antara lain: transkrip atau *interview*; *survey*; analisis dalam sebuah film. Studi kasus dapat juga dijadikan sebagai materi observasi dan analisis pada metode ini.

Deskriptif dalam penelitian menggunakan metode kualitatif yaitu peneliti membuat gambaran umum secara sistematis, akurat, dan faktual mengenai suatu fakta. Penelitian deskriptif juga merupakan suatu metode dalam meneliti suatu objek, sistem pemikiran, atau peristiwa untuk dibuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki